

BAB II

KONDISI OBJEKTIF LEMABAGA DAKWAH KAMPUS

UMMUL FIKROH

A. Sejarah Berdirinya LDK Ummul Fikroh

Kampus menjadi pusat peradaban dibuktikan terlihatnya aktifitas dakwah islamiyah yang mengalami perubahan yang signifikan oleh karenanya Lembaga Dakwah Kampus “Ummul Fikroh” UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten lahir untuk mengambil bagian dari pada perubahan itu tentunya Lembaga Dakwah Kampus mempunyai peranan yang besar dalam harokah islamiyah dan pembentukan mahasiswa yang berakhlakul karimah di dalam kampus atau di luar kampus.

Pada tahun 1992 aktifitas dakwah di kampus mulai terlihat. Dipelopori oleh Dede Sukardi beserta rekan-rekan lainnya bermula membentuk kelompok studi bernama *Ulil Abab* yang di antara kegiatannya adalah: Kuliah dhuha yang sering dilaksanakan pada hari jum'at di masjid kampus Al-hikmah.¹

Pada tahun 1993 sampai tahun 1997 kelompok studi *Ulil Albab* mengalami perkembangan dan sudah mulai diakui oleh rektorat secara legal Studi ULIL ABAB menjadi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan bersama IRMAMAH (Ikatan Remaja Masjid Al-hikmah) dengan ketuanya yang pertama yaitu Ali Muali (tahun 1993-1995) dan dilanjutkan oleh Agus Salim (1995-1997).

¹ LDK Ummul Fikroh, Profil UKM LDK *Ummul Fikroh* Sejarah Dan Visi Misi Lembaga Dakwah Kampus, p.1.

Tahun 1997 dakwah kampus semakin lama semakin baik dan mendapat respon baik pula, baik dikalangan mahasiswa maupun rektorat, kemudian pada tanggal 6 juni 1997 UKM IRMAMAH (Ikatan Remaja Masjid Al-Hikmah) diganti menjadi UKM Lembaga Dakwah Kampus (LDK).

Pada tahun 2004 Lembaga Dakwah Kampus semakin berkembang dengan pesatnya dan mampu mencetak kader-kader yang memiliki kredibilitas dan kapabilitas serta loyalitas yang tinggi, hal ini teruji dengan adanya kader-kader Lembaga Dakwah Kampus (LDK) yang dipercaya menjadi penjabat kampus atau presiden mahasiswa diantaranya adalah Zainal Muti'in Bahaf dan Fitron Abdurrahman El-Hafidz. Dan ada juga kader LDK tersebar menajadi Gubernur Fakultas (BEM-F) diantaranya adalah Nurjanah dan Saefullah. Ini adalah suatu kepercayaan tersendiri bagi kader-kader Lembaga Dakwah Kampus yang telah dibina untuk menjadi orang-orang yang berguna bagi agama, masyarakat dan negara, dan mampu memberikan kontribusi real bagi ummat.

Selain itu diakui atau tidak Lembaga Dakwah Kampus merupakan pusat kajian keislaman yang komprehensif ditengah-tengah heterogenntnya pola pikir yang mulai cenderung pragmatis dan hedonis melihat seperti ini maka Lembaga Dakwah Kampus mampu mengambil peranan yang sangat penting melakukan perubahan yang konstruktif. Akhirnya pada tanggal 28 Mei 2004 bertepatan dengan agenda besar LDK yaitu MUBES VII (Musyawarah Besar) ke 7 Lembaga Dakwah Kampus (LDK) UIN "Sultan Maulana Hasanuddin" Banten kemudian

ketika itu forum menyepakati bahwa harus ada nama yang mengandung makna yang sangat mendasar mengenai konsep sebuah peradaban baru.

Adapun nama yang diamanahkan kepada Lembaga Dakwah Kampus pada saat itu bernama “Ummul Fikroh”. Sehingga pada tanggal 28 Mei 2004 Lembaga Dakwah Kampus bernama Lembaga Dakwah Kampus “Ummul Fikroh” disingkat dengan LDK “Ummul Fikroh” KBM UIN “Sultan Maulana Hasanuddin” Banten dengan secara resmi, kemudian perjalanan dakwah masih panjang dan pada saat itu LDK “Ummul Fikroh” mengamanahkan kepada mujahid-mujahid muda sebagai ketua LDK Ummul Fikroh pertama kali diketuai oleh M.Sabihis tahun 1997 dan saat ini LDK Ummul Fikroh diketuai oleh Sas Ampal masa dakhwah 2018.

B. Logo LDK Ummul Fikroh



Lambang Lembaga Dakwah Kampus “Ummul Fikroh” terdiri : Warna Dasar Putih, Garis Huruf LD yang Membentuk Kubah, Huruf K Terbalik dan Pita yang Membentuk Huruf K, Garis Kuning Emas serta Tulisan Lembaga Dakwah Kampus yang Mengelilinginya, Lingkaran

Pesegi Lima berbentuk Kurva tertutup, tulisan Ummul Fikroh didalam pita, garis tipis dan tebal membentuk segi lima.

Adapun makna lambang Huruf LD Melambangkan Kubah, Huruf K Terbalik Melambangkan Al-Qur'an, Lima Bingkai Melambangkan Rukun Islam, Tiga Bingkai Melambangkan Iman, Islam dan Ikhsan. Garis berjumlah Enam disamping Kanan dan Kiri Pita Melambangkan Barisan yang Kokoh dan sesuai dengan Tanggal dan Bulan berdirinya Lembaga Dakwah Kampus.

Makna warna lambang warna putih melambangkan kesucian, warna hijau melambangkan kedamaian, warna kuning emas melambangkan kemuliaan, warna hitam melambangkan kekuatan dan ketegasan.²

C. Visi Dan Misi LDK Ummul Fikroh

Visi : Terlahirnya insan-insan Dakwah yang memiliki pemahaman Islam yang kaffah dalam rangka mewujudkan Khoiru Ummah.

Misi:

- Menjadi wadah pembentukan kader-kader dakwah yang memiliki integritas ke-Islaman dan keilmuan.
- Menjadi akseledator bagi terwujudnya kehidupan kampus yang islami.

² Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, AD/ART UKM LDK Ummul Fikroh, h 3 dan 8.

- Menjadi pelopor penegakan amar ma'ruf nahi mungkar dan amal sholeh.
- Menyiapkan kader-kader pemimpin masa depan.³

D. Asas-asas dan Prinsip LDK Ummul Fikroh

Setiap organisasi social harus memiliki landasan sebagai panduan pergerakan dakwah, begitu juga dengan Lembaga Dakwah Kampus Ummul Fikroh. Lembaga Dakwah Kampus Ummul Fikroh berasaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah.

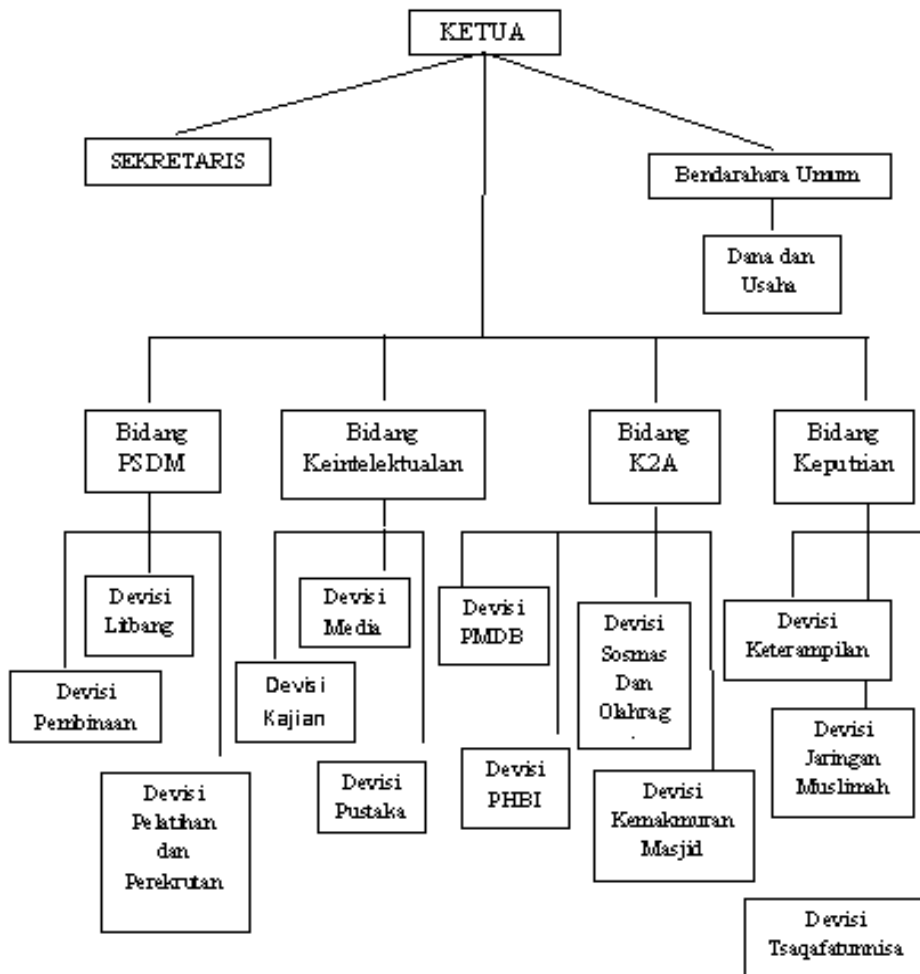
Adapun Prinsip Lembaga Dakwah Kampus Ummul Fikroh: Pengabdian kepada Allah, Muhammad SAW sebagai tauladan, Al-Qur'an sebagai pedoman, jihad fi sabilillah, syahid cita-cita tertinggi.⁴

E. Struktur Organisasi

Lembaga Dakwah Kampus (LDK) Ummul Fikroh UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten dalam melaksanakan kerjanya memiliki kepengurusan. Berikut adalah susunan pengurus LDK Ummul Fikroh Masa Dakwah 2018.

³ LDK Ummul Fikroh, Profil UKM LDK *Ummul Fikroh* Sejarah Dan Visi Misi Lembaga Dakwah Kampus,p.2-3.

⁴ LDK Ummul Fikroh, Profil UKM LDK *Ummul Fikroh* Sejarah Dan Visi Misi Lembaga Dakwah Kampus,p.4.



Di dalam kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus Ummul Fikroh diketuai oleh seorang ketua. Kemudian dibantu oleh sekretaris dan bendahara umum. Dalam kepengurusan Lembaga Dakwah Kampus terdapat empat bidang yaitu bidang PSDM, bidang keintelektualan bidang K2A, dan bidang keputrian.

Bidang PSDM (Pengembangan Sumber Daya Muslim) terdiri dari devisi pembinaan, devisi litbang, devisi pelatihan dan devisi

perekrutan. Tugas bidang PSDM adalah mengatur, mengamati keaktifan kegiatan baik internal maupun pada bidang lain.⁵

Bidang keintelektualan di Lembaga Dakwah Kampus mencakup tiga bidang yaitu keilmuan, literasi, dan media. Dimana keilmuan membidangi bagian pengaturan kajian baik untuk khusus kader LDK ataupun untuk umum. Literasi mengurus masalah perpustakaan LDK, kelas menulis dan seminar kepenulisan dan bedah buku. Terakhir media yang membidangi bagian media social dan penyebar syiar dakwah melalui media.⁶

Bidang K2A (Kemasyarakatan dan Kesejahteraan Anggota) terdiri dari empat devisi yaitu, devisi PMDB (Pengembangan Minat dan Bakat) yang bertugas sebagai fasilitator kader untuk mengembangkan minat dan bakat. Pengembangan minat dan bakat ini dapat dilakukan dengan public speaking, desain grafis, dan language club. Devisi PHBI (Perayaan Hari Besar Islam) yang bertugas sebagai pengatur kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan perayaan hari besar Islam. Devisi SOSMAS (Sosial Masyarakat) memiliki tugas yang berkenaan dengan masyarakat, seperti mencari informasi tentang isu-isu keumatan, melakukan penggalangan dana dan mengabdikan diri pada masyarakat. Devisi kemakmuran masjid bertugas sebagai pengurus masjid.

⁵ Siti Nurjanah (Ketua Bidang PSDM LDK Ummul Fikroh), diwawancarai oleh Raikah Damayanti, Serang, 31 Oktober, 2018.

⁶ Ayu Malinda Azis (Ketua Bidang Keintelektualan LDK Ummul Fikroh Masa Dakwah 2018), diwawancarai oleh Raikah Damayanti, 31 Oktober 2018.

Bidang keputrian memiliki visi yaitu membentuk pribadi *Akhwat Quaci* (Qur'ani Aktif Cerdas Inovatif). Maka dari itu tugas devisi ini pertama menghidupkan Al-Qur'an dikalangan akhwat LDK dan juga menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an menjadi seorang akhwat yang pintar bukan hanya pintar dalam ilmu dunia. Tetapi menjadi akhwat Orizinal seperti dalam Al-Qur'an akhwat yang bisa menjaga izzah⁷ dan iffah⁸. Selain itu juga, devisi ini bertugas untuk memperdayakan potensi-potensi perempuan muslimah di lingkungan kampus.⁹

F. Data Kader LDK Ummul Fikroh

No	Keterangan Kader	Banyak Kader
1.	Kader Aktif	182 Kader
2.	Tidak Aktif	83 Kader
3.	Kader yang proses ta'aruf	7 Kader
4.	Yang berhasil ta'aruf	12 Kader
5.	Yang gagal ta'aruf	5 Kader
6.	Yang menikah	20 Kader
7.	Jumlah Kader Keseluruhan	309 Kader

⁷ Izzah adalah kehormatan perempuan sebagai seorang muslimah.

⁸ Iffah adalah bagaimana seorang muslimah dapat menjaga kesucian dirinya dengan menjadikan malu sebagai paikain mereka.

⁹ Rahmayanti (Ketua Bidang Keputrian LDK Ummul Fikroh Masa Dakwah 2018), diwawancari oleh Raikah Damayanti, 31 Oktober 2018.